

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan

penelitian ini menggunakan metode pengelolaan deskriptif dengan pendekatan studi kasus dari hasil sebuah perkumpulan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara menyeluruh dan mendalam serta mempelajari lebih lanjut tentang suatu kegiatan mengenai masalah keperawatan baik individu, kelompok ataupun dalam lembaga organisasi yang dimaksud untuk memahami dan mendalami mengenai masalah keperawatan yang sudah di tentukan (Mudjian, 2017).

Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana penerapan asuhan keperawatan dengan masalah yang dialami yaitu stroke non hemoragik dengan fokus gangguan mobilitas fisik.

B. Batasan istilah

1. Arteriosklerosis

Arteriosklerosis adalah pengerasan pembuluh darah arteri yang membawa darah dari jantung ke seluruh tubuh. Kondisi ini tidak normal karena pembuluh darah yang sehat seharusnya bersifat lentur, fleksibel dan elastis. Arteriosklerosis menyebabkan aliran darah yang kaya akan oksigen dan nutrisi dari jantung menuju berbagai jaringan tubuh menjadi terganggu (Arianto, 2020).

2. Hemiparase adalah kondisi pada salah satu sisi tubuh dari kepala sampai kaki mengalami kelemahan hingga sulit digerakan.

C. Unit analisa

Analisa data disesuaikan menggunakan aturan metode studi kasus asuhan keperawatan. Data yang dikumpulkan pada analisa data dihubungkan dengan prinsip dan konsep teori yang tepat untuk dijadikan kesimpulan dan menentukan masalah keperawatan. Validasi data, menganalisis data yang sudah terkumpul, mengelompokan data sesuai dengan kebutuhan spiritual dan biopsikososial, mengidentifikasi hasil data pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan serta evaluasi dari hasil yang sudah dilakukan dengan mengacu pada konsep teori antara responden dengan memberikan kesimpulan mengenai masalah keperawatan yang di tentukan pada kasus yang telah di dapatkan.

D. Lokasi dan waktu pengambilan data

Dalam melakukan pengambilan data dilakukan pengambilan kasus dan dilakukan pengelolaan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan memberikan tindakan ROM (*Range Of Motion*) dari tanggal 2 sampai dengan 4 Juni 2024 di RSUD dr. Gondo Suwarno Kabupaten Semarang

E. Pengumpulan Data

Tahap awal dalam melakukan pengumpulan data dimulai dari menyerahkan studi pendahuluan dan ethical clearance di rumah sakit yang sudah di tentukan serta melakukan pengelolaan selama 3 hari. Selanjutnya melakukan pengkajian dan data pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan pendekatan asuhan keperawatan. Pengelolaan asuhan keperawatan secara mandiri dilakukan selama

tiga hari. Metode pengumpulan data ini meliputi wawancara, observasi serta dokumentasi (Thalha, & Anufi, 2019).

Wawancara merupakan percakapan antara seorang perawat dengan pasien. Wawancara juga dapat dilakukan secara terperinci oleh dua orang atau lebih baik secara langsung maupun tidak langsung. Selanjutnya dilakukan observasi penelitian secara sistematis yang dilakukan menggunakan alat indra pada kejadian yang langsung dapat dilihat pada saat kejadian yang sedang berlangsung (Yuhana & Aminy, 2019).

Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan teknik pengumpulan secara langsung ditujukan kepada subjek penelitian (Sidiq, 2019).

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti akan menyusun sebuah proposal dan melakukan pengambilan data studi pendahuluan ke rumah sakit yang sudah ditentukan oleh peneliti. Setelah disetujui oleh pihak rumah sakit maka dilanjutkan dengan menentukan ruangan yang sudah disarankan oleh pihak rumah sakit dan menemui CI ruangan untuk meminta izin melakukan pengambilan kasus di ruangan tersebut dan meminta pendampingan kepada CI selama proses pengelolaan pasien di ruangan tersebut. Peneliti akan berkonsultasi kepada pembimbing untuk meminimalisir ketidaktepatan hasil penelitian dan proses selama melakukan penelitian.

G. Analisis Data

Pengambilan data telah dilakukan oleh penulis, sebelum analisa dilakukan penulis harus melakukan pengecekan data melalui kesesuaian data yang telah di peroleh. Setelah kesesuaian data sudah benar, kemudian peneliti melakukan penatalaksanaan proses asuhan keperawatan dengan stroke non hemoragik di RSUD dr. Gondo Suwarno Kabupaten Semarang yang meliputi :

1. Pengkajian

Pengkajian sendiri adalah langkah awal pada proses keperawatan untuk mengumpulkan data dari pasien. Pengumpulan data pada pengkajian metode yang dilakukan untuk menganalisis mengenai hasil yang sudah di dapatkan secara sistematis. Pengkajian dilakukan secara lengkap, akurat dan harus sesuai dengan kenyataan. Dalam merumuskan diagnosa keperawatan kesesuaian data sangatlah penting. Dalam memberikan asuhan keperawatan harus sesuai respon pasien itu sendiri (Sinulingga, 2019).

2. Diagnosis keperawatan

Diagnosa keperawatan merupakan penilaian klinis mengenai proses masalah keperawatan atau proses penyakit yang sedang dialami, baik secara aktual ataupun potensial. Tujuan dari diagnosa keperawatan adalah untuk mengidentifikasi respon klien baik secara individu maupun keluarga mengenai tanggung jawab atas kondisi yang terkait dengan suatu keadaan kesehatan (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2020).

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan adalah jenis perawatan atau tindakan yang sudah di rencanakan oleh perawat dengan dasar pengetahuan dan penilaian klinis untuk mencapai hasil akhir yang diharapkan (SDKI DPP PPNI, 2018).

4. Implementasi keperawatan

Tahap keempat dalam proses keperawatan yaitu melakukan tindakan yang sesuai dengan kondisi yang dialami oleh pasien dengan mengetahui alasan mengenai tindakan yang akan dilakukan (Debora, 2017).

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan adalah mengamati perkembangan mengenai hasil dari tindakan yang telah diberikan dengan mengacu pada keberhasilan mengenai tindakan yang sudah diberikan (Debora, 2017).

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian Etika sangat diperlukan guna untuk menghindari kesalahan penulis agar tidak terjadi kesalahan mengenai tindakan saat melakukan penelitian. Prinsip etika penelitian pada proses penelitian sebagai berikut (Handayani, 2018)

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Pernyataan kesediaan klien untuk diambil datanya dan bersedia untuk menjadi objek penelitian. Dan harus menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti jika bersedia dijadikan objek penelitian

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Dalam etika penelitian tidak diperbolehkan mencantumkan nama pasien hanya menggunakan singkatan dan mencantumkan nomor rekam medis pada lembar pencatatan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang didapat dari pengkajian dijamin kerahasiaannya oleh penelitian dengan cara menggunakan singkatan pada identitas.

4. Berbuat baik dan tidak merugikan

Mengupayakan prinsip etik dengan berbuat baik yang menyangkut kewajiban membantu orang lain dengan manfaat yang maksimal dan dengan kerugian yang minimal. Tujuannya yaitu untuk tercapainya penelitian kesehatan yang sesuai untuk diaplikasikan kepada manusia. Syarat etika berbuat baik sebagai berikut :

- a. Risiko penelitian harus wajar (*reasonable*)
- b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*)
- c. Peneliti mampu melaksanakan penelitian dan mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian
- d. Menentang segala tindakan yang tidak merugikan subjek penelitian dengan sengaja.
- e. Keadilan (*justice*)

Kewajiban etik mengacu pada prinsip etik untuk memperlakukan keadilan kepada setiap orang dengan moral yang layak dan benar dalam memperoleh haknya.